STUDI PENINGKATAN KUALITAS PENYELENGGARA PENDIDIKAN

Yanti Pasmawati
Dosen Universitas Bina Darma, Palembang
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12, Palembang
Pos-el : yantipasmawati@mail.binadarma.ac.id

Abstract: *The quality of educational institutions are influenced by good or bad quality of services performed yan. It required the design of an integrated system of work measurement. The purpose of this study was to design a work measurement system integrated in the Faculty of Engineering, University of Bina Darma Palembang. Integrated performance measurement system (IPMS), dividing the business into four levels, namely: Business (Business Major), Business Unit, Business Process, and Activity. Based on the results of research and analysis of measurement system design work at the Faculty of Engineering, University of Bina Darma Palembang, can be identified that there are 53 KPIs of 7 criteria, which became a major priority ranking that is the criteria for institutional leaders. KPI is obtained, where used in correcting the quality of education in the period between the period of 5 years and hope that all the KPIs can be achieved and there is no need to mention that this work is very good quality and competitive in the world of education.*

Key words*: Quality, Education, Integrated performance measurement system (IPMS)*

Abstrak: *Kualitas institusi pendidikan dipengaruhi oleh baik atau buruk kualitas pelayanan yan dilakukan. Untuk itu diperlukan rancangan suatu sistem pengukuran kerja terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem pengukuran kerja terintegrasi di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang. Integrated performance measurement system (IPMS), membagi tingkat bisnis menjadi empat tingkat, yaitu: Bisnis (Bisnis Utama), Unit Bisnis, Proses Bisnis, dan Aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari perancangan sistem pengukuran kerja di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang, dapat diidentifikasi bahwa ada 53 KPI dari 7 kriteria, yang menjadi peringkat prioritas utama yang adalah kriteria pemimpin institusi. KPI yang diperoleh, di mana digunakan dalam mengoreksi kualitas pelaksanaan periode antara pendidikan di periode 5 tahun dan berharap bahwa semua KPI bisa dicapai dan kebutuhan tidak ada lagi bahwa kualitas pekerjaan ini sangat baik dan mampu bersaing di dunia pendidikan.*

Kata kunci: *Kualitas, Pendidikan, Integrated performance measurement system (IPMS)*

1. PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas yang ada pada perusahaan (Yuwono,2002). Pengukuran kinerja ini merupakan cara mengetahui keinginan atau permintaan pelanggan yang belum diberikan atau perlu ditingkatkan oleh lembaga dengan melakukan perbaikan secara bertahap, tetapi terarah dan kontinyu atas aktivitasnya sehingga dapat meningkatkan peluang-peluang untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi persaingan ketat

dalam meningkatkan jumlah minat dan kualitas pelanggan. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan reward dan punishment system (Ulum, 2009). Begitu juga halnya dengan Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang. Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Bina Darma Palembang yang berkeinginan/berkotmitmen untuk meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan. Adanya paradigma dan kerangka berfikir baru dalam dunia pendidikan di Indonesia menuntut fakultas beserta program studi untuk menata ulang pengelolaan pendidikan berbasis kompetensi. Oleh karena itu perlu disusun perencanaan jangka menengah dalam peningkatan kualitas tersebut. Berpegang dengan komitmen diatas, selama ini pihak manajemen senantiasa berupaya untuk meningkatkan performansi kerja dengan memberikan kualitas penyelenggara pendidikan yang maksimal dengan melakukan pengukuran kinerja untuk menentukan elemen-elemen penting kualitas penyelenggara pendidikan untuk mengetahui kebutuhan pelanggan agar kepuasan pelanggan tercapai dan memiliki daya saing untuk kompetisi dengan Universitas lain khususnya di Palembang, namun jumlah minat pelanggan dan kualitas kelulusan di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang saat ini belum sesuai yang diharapkan.

Perkembangan penelitian-penelitian tentang peningkatan kualitas terdahulu yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan hanya menentukan elemen-elemen penting dalam peningkatan kualitas tidak mampu menggambarkan peningkatan kualitas organisasi secara keseluruan/terintegrasi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini diperlukan perancangan suatu system pengukuran kinerja secara terintegrasi yang baik setelah menentukan elemen-elemen penting dalam peningkatan kualitas dan untuk dapat memuaskan para *stakeholder*, maka pihak Universitas perlu mempertimbangkan strategi apa saja yang diperlukan dan dilaksanakan dalam kualitas penyelenggara pendidikan untuk perencanaan jangka menengah.

Perencanaan jangka menengah dalam perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan dilakukan dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurement System* (IPMS). *Integrated Performance Measurement System* (IPMS) adalah model sistem pengukuran kinerja yang mendeskripsikan dalam arti yang tepat bentuk dari integrasi, seefektif sistem pengukuran kinerja, *Integrated Performance Measurement System* (IPMS) merupakan system pengukuran yang dibuat di *Center for Strategic Manufactuering, University of Strathclyde, Glasgow* (Suwignjo, 2000). System pengukuran kinerja yang terintegrasi (aspek financial dan non financial) menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan. Model *Integrated Performance Measurement* (IPMS) lebih tepat digunakan, karena tidak hanya aspek financial tetapi juga aspek non finansial di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang, sehingan diharapkan dengan IPMS ini akan memberikan hasil yang lebih terintegrasi, efektif den efisien. *Tool* yang digunakan IPMS sebagai dasar melakukan perancangan sistem pengukuran kinerja dan kualitas lembaga pendidikan adalah

Ranking Prioritas. Rangking Prioritas merupakan suatu pengukuran kinerja dan kualitas terkait dalam hal penilaian *ranking prioritas* dari tiap criteria *stakeholder* dan *Key Performance Indicators* (KPI).

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mengevaluasi, menciptakan dan memelihara harapan, kepuasan dan kepercayaan pelanggan, lembaga harus mampu terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan. Untuk itu perlu menemukan indikator-indikator penting kualitas penyelenggara pendidikan dan dilakukan perancangan sistem pengukuran kinerja pada Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dalam menentukan atau membuat Rencana Jangka Menengah berbasis indikator-indikator prioritas kualitas penyelenggara pendidikan.

Untuk itu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk: (1) mengetahui *Key Performance Indicators* (KPI) yang mempengaruhi kualitas penyelenggara pendidikan menurut pendapat dan persepsi s*takeholders, (2) m*enentukan tingkat kepentingan (*rangking prioritas*) perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan untuk tiap-tiap KPI menurut pendapat dan persepsi s*takeholders*, (3) merancang sistem pengukuran kinerja di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang, (4) penentuan atau Pembuatan Rencana Jangka Menengah berbaris KPI prioritas kualitas penyelenggara pendidikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Langkah awal adalah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan untuk perencanaan jangka menengah menurut pendapat dan persepsi stakeholders dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurement System* (IPMS). Tahap kedua adalah melakukan studi literatur dan studi lapangan dengan melakukan pengamatan atau observasi langsung pada objek penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 126 responden di Universitas Bina Darma berdasarkan Analisis butir dan instrumen pertanyaan (Sutrisno, 1995).
variabel penelitian antara lain: *Tangibility*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Competence* , *Courtesy*, *Credibility*, *Securrity*, *Access*, *Communications, Understandng the customer*, *Finansial*, *Motivation*, Kurikulum (Buku Panduan Mahasiswa Universitas Bina Darma 2009), Kemahasiswaan, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Partisipasi masyarakat.
Adapun data yang dibutuhkan pada penelitian ini meliputi:

a. Data *Stakeholder Requirement* (Permintaan dari *Stakeholder*)
b. Data *External Monitor*
c. Data pembobotan antar kriteria dan antar *Key Performance Indicators* (KPI) Berdasarkan *Ranking Prioritas*.

Sebelum data diolah serta melakukan analisa dan perhitungan menurut prosedur penelitian,

diperlukan data awal dari berbagai sumber dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas data (Sugiyono, 2005). Setelah data dinyatakan valid dan handal, maka dilakukan langkah-langkah metode IPMS, sebagai berikut:

Pengolahan Data

Tahapan dalam perancangan dengan metode *Integrated Performance Measurement System* (IPMS) meliputi :

1. Identifikasi Level Organisasi
2. Identifikasi *Key Performance Indicator* (KPI)
3. Validasi *Key Performance Indicator* (KPI)
4. Spesifikasi *Key Performance Indicator* (KPI)
5. Struktur Hirarki Sistem Pengukuran Kualitas Pelayanan

Tahapan Pembobotan

Proses pembobotan ini dilakukan berdasarkan *ranking prioritas* dengan tally untuk hasil data semua reponden melalui kuisioner yang diberikan pihak *Top Management* dan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan bantuan *microsoft office excel 2007* sampai akhirnya didapatkan bobot dari setiap ukuran *performance*. Sehingga pada akhirnya didapat rancangan sistem pengukuran kinerja untuk perencanaan perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan jangka menengah.

Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan setelah evaluasi tahap pengukuran. Hal tersebut bertujuan untuk merumuskan saran maupun rekomendasi yang berkenaan dengan pengukuran. Saran ditunjukkan pada Universitas Bina Darma Palembang maupun pihak lain baik organisasi sejenis atau tidak sejenis yang akan mengembangkan dan kemudian menerapkan hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan diuraikan mengenai proses perancangan sistem pengukuran kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan metode *Integrated Performance Measurement System* (IPMS) yang diawali dengan menentukan *Stakeholder Requirement*, menentukan *Objective* dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI) berdasarkan strategi, proses dan kapabiliti perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan proses pembobotan terhadap indikator kinerja dengan menggunakan *Ranking Prioritas*.

3.1 Identifikasi *Stakeholder Requirement*

Stakeholder merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap organisasi dan keberhasilan kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dimana untuk *Stakeholder* Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang meliputi : Pimpinan Lembaga, Dosen, Karyawan, Mahasiswa, Alumni, Pihak Industri, dan Masyarakat Umum.

Dari seluruh *stakeholder* yang telah disebutkan diatas kemudian diidentifikasikan *requirements*-nya. *Stakeholder Requirement* Bus Trans Musi terdapat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. *Stakeholder Requirement*

STAKEHOLDER	*REQUIREMENT*
PIMPINAN LEMBAGA	a. Pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang

	b. Terciptanya peningkatan jumlah mahasiswa tiap tahun ajaran baru c. Peningkatan produktivitas fakultas d. Kelulusan Mahasiswa Fakultas Teknik memiliki index prestasi yang memuaskan e. Adanya promosi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang di masyarakat f. Kemampuan berbahasa inggris g. Terjalin program kerjasama dengan pihak industri dan masyarakat h. Bentuk partisipasi telah teridentifikasi dengan baik sebagai sumber daya dan sumber dana untuk kemajuan Fakultas baik secara internal maupun eksternal
DOSEN	a. Perencanaan kerja diproyeksikan pada jangka panjang, menengah dan pendek dan disesuaikan dengan kebutuhan b. Materi kurikulum memenuhi standar minimal kurikulum nasional c. Ketersediaan ruang dosen untuk masing-masing dosen yang dapat menunjang dalam peningkatan kinerja dosen d. Mahasiswa Fakultas Teknik dapat memperoleh informasi untuk melakukan Kerja Praktek (KP) atau Tugas Akhir (TA) dengan mudah. e. Fakultas Teknik menjalankan dengan efektif layanan bimbingan dan konseling f. Memperhatikan kesempatan untuk maju dengan memberikan seminar dan pelatihan kepada dosen dalam meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. g. Dosen telah memiliki sertifikasi dosen h. Setiap akan mengajar, Dosen membuat Satuan Pelajaran sebagai pedoman dalam menyampaikan materi perkuliahan i. Pemberian perumahan dinas kepada dosen yang memiliki prestasi kerja yang baik sesuai dengan ketentuan Universitas

STAKEHOLDER	***REQUIREMENT***
KARYAWAN	a. Tata letak ruang tunggu loket pelayanan mahasiswa sudah memadai dan memudahkan karyawan dalam melayani kebutuhan mahasiswa mahasiswa b. Fakultas Teknik UBD memiliki teknologi informasi yang sangat membantu karyawan dalam menyampaikan informasi "*up to date*" akademik kepada mahasiswa c. Jumlah SDM telah menunjang dalam pelaksanaan tugas d. Universitas memiliki Tenaga Administrasi/TU yang memiliki kemampuan administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang proses pelayanan e. Perlunya pemberian gaji yang memuaskan f. Pengecekan dengan STNK pada saat keluar dari parkiran g. Pemberian tanggung jawab dalam bekerja sesuai dengan jabatannya h. Menimbulkan rasa aman karyawan di masa depan dengan pembayaran pensiun
MAHASISWA	a. Kelengkapan laboratorium Fakultas Teknik memenuhi dan memadai untuk mendukung perkuliahan b. Kelengkapan peralatan perkuliahan termasuk peralatan mengajar mampu membantu kelancaran proses belajar mengajar c. Adanya beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu dan berprestasi d. Dosen telah memiliki kemampuan teknik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memberikan umpan balik pada mahasiswa bagi peningkatan kualitas pembelajaran e. Dalam melaksanakan proses perkuliahan, Dosen menggunakan metoda mengajar secara bervariasi yang sesuai dengan materi perkuliahan dan memungkinkan daya pikir mahasiswa berkembang f. Karyawan dapat memberikan jaminan tuntutan hukum (kepastian hukum) bila terjadi kesalahan prosedur g. Fakultas Teknik memberikan kursus – kursus, pelatihan yang membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran h. Kemampuan Universitas dan Fakultas untuk mendengarkan keluhan dan saran
ALUMNI	a. Dosen memberikan nilai akhir secara transparan kepada mahasiswa b. Kelengkapan ruang perkuliahan Fakultas Teknik memenuhi dan memadai untuk mendukung perkuliahan c. Perpustakaan FT memiliki buku yang bermutu dan "*up to date*" d. Suhu ruangan perkuliaan yang nyaman e. Adanya jaminan untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus

STAKEHOLDER	***REQUIREMENT***
	f. Terciptanya pelayanan yang handal dan akurat g. Kelulusan mahasiswa tepat waktu
MASYARAKAT UMUM	a. Fakultas Teknik mengadakan kegiatan-kegiatan bakti sosial

	b. Fakultas Teknik UBD mengadakan penyuluhan di lingkungan masyarakat c. Kenyaman dan keamanan sekitar Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang
PIHAK INDUSTRI	a. Alumni dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat didalam perusahaan. b. Alumni memiliki keterampilan teknik yang baik dalam melaksanakan pekerjaan c. Alumni bisa menjalankan tugas dan menguasai pekerjaan d. Alumni memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi

Sumber: (kuesioner *Stakeholder Requirement* Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang 2010)

Identifikasi *Objective*

Penentuan *Objective* dilakukan untuk memenuhi *Stakeholder Requirements*. Identifikasi *Objective* ini dilakukan deengan memperhatikan hasil dari *external monitor* dan skala kepentingan yang dibuat dari *Requirement* Pimpinan Lembaga, Dosen, Karyawan, Mahasiswa, Alumni, Pihak Industri dan Masyarakat Umum. *Objective* yang diperoleh dari *Requirements* Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dapat dilihat seperti tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.
***Objective* Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang**

STAKEHOLDER	*OBJECTIVE*
PIMPINAN LEMBAGA	a. Dapat memenuhi tercapainya visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang b. Meningkatkan jumlah mahasiswa tiap tahun ajaran baru c. Meningkatkan produktivitas fakultas d. Meningkatkan index prestasi kelulusan
STAKEHOLDER	***REQUIREMENT***
	e. Meningkatkan Kemampuan berbahasa inggris f. Terjalin program kerjasama dengan pihak industri g. Meningkatkan sumber dana baik secara internal maupun eksternal
DOSEN	a. Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan kerja pada jangka panjang, menengah dan pendek dan disesuaikan dengan kebutuhan b. Memberikan materi kurikulum yang memenuhi standar minimal kurikulum nasional c. Menyediakan ruang dosen untuk masing-masing dosen yang dapat menunjang dalam peningkatan kinerja dosen d. Menyediakan ruang dosen untuk masing-masing dosen yang dapat menunjang dalam peningkatan kinerja dosen e. Meningkatkan kemampuan untuk memberikan informasi Kerja Praktek (KP) atau Tugas Akhir (TA) f. Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling g. Memberikan seminar dan pelatihan kepada dosen dalam meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. h. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen i. Memberikan Satuan Pelajaran sebagai pedoman dalam menyampaikan materi perkuliahan j. Memberikan perumahan dinas kepada dosen yang memiliki prestasi kerja yang baik sesuai dengan ketentuan Universitas
KARYAWAN	a. Menyediakan tata letak ruang tunggu loket pelayanan mahasiswa b. Meningkatkan teknologi informasi yang membantu karyawan dalam menyampaikan informasi "*up to date*" akademik kepada mahasiswa c. Meningkatkan jumlah karyawan d. Meningkatkan kemampuan administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang proses pelayanan Tenaga Administrasi/TU e. Memberikan gaji yang memuaskan f. Melakukan pengecekan dengan STNK pada saat keluar dari parkiran g. Memberikan tanggung jawab dalam bekerja sesuai dengan jabatannya h. Memberikan pembayaran pensiunan pegawai
MAHASISWA	a. Menyediakan perlengkapan laboratorium Fakultas Teknik yang memenuhi dan memadai untuk mendukung perkuliahan b. Menyediakan perlengkapan peralatan perkuliahan termasuk peralatan mengajar yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar c. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu dan berprestasi d. Meningkatkan kemampuan teknik dosen dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memberikan umpan balik pada mahasiswa bagi peningkatan kualitas pembelajaran e. Memberikan metoda mengajar secara bervariasi yang sesuai dengan materi perkuliahan dan memungkinkan daya pikir mahasiswa berkembang f. Memberikan jaminan tuntutan hukum (kepastian hukum) bila terjadi kesalahan prosedur pelayanan g. Meningkatkan pelaksanaan kursus – kursus, pelatihan yang membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran h. Meningkatkan kemampuan Universitas dan Fakultas untuk mendengarkan keluhan dan saran

ALUMNI	a.	Memberikan nilai akhir secara transparan kepada mahasiswa
	b.	Memberikan ruangan perkuliahan Fakultas Teknik yang memenuhi dan memadai untuk mendukung perkuliahan
	c.	Menyediakan buku yang bermutu dan "*up to date*"
	d.	Memberikan suhu ruangan perkuliaan yang nyaman
	e.	Memberikan jaminan untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus
	f.	Meningkatkan pelayanan yang handal dan akurat
	g.	Meningkatkan kelululusan mahasiswa tepat waktu
MASYARAKAT UMUM	a.	Mengadakan kegiatan-kegiatan bakti sosial
	b.	Mengadakan penyuluhan di lingkungan masyarakat
	c.	Meningkatkan Kenyaman dan keamanan
PIHAK INDUSTRI	a.	Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan
	b.	Meningkatkan kemampuan keterampilan teknik yang baik dalam melaksanakan pekerjaan
	c.	Meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan menguasai pekerjaan
	d.	Meningkatkan jiwa tanggung jawab yang tinggi

Sumber: (Diskusi dengan bagian Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang 2010)

Identifikasi *Key Performance Indicators* (KPI)

Setelah *Objective* diidentifikasi, maka tahap berikutnya melakukan identifikasi terhadap KPI yang akan digunakan sebagai ukuran keberhasilan Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang berdasarkan setiap *Objective* tersebut. Penentuan KPI dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang.

Setelah identifikasi KPI diatas, langkah selanjutnya adalah menyusun KPI tersebut ke dalam pendekatan sistem organisasi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang yang telah dibangun pada sub bab terdahulu berdasarkan dari kriteria *Requirement* KPI. Susunan KPI akan berwujud hirarki dimana level teratas adalah kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang, level dibawahnya merupakan kriteria-kriteria yang mempengaruhi kinerja tersebut, sedangkan level terbawah adalah KPI dari masing-masing kriteria.

Validasi *Key Performance Indicators* (KPI)

Validasi KPI dilakukan dengan KPI yang telah diidentifikasikan kepada pihak manajemen untuk memberikan penilaian apakah KPI sudah mewakili pendekatan sistem organisasi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dan apakah pengelompokan KPI sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada.

Dari hasil validasi KPI tersebut dapat disimpulkan bahwa KPI kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang sudah mewakili pendekatan sistem organisasi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dan pengelompokan KPI sudah benar-benar sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada.

Spesifikasi *Key Performance Indicators* (KPI)

Setelah validasi KPI, dilakukan spesifikasi KPI dimana spesifikasi tersebut terdiri dari : Nama KPI, Deskripsi KPI, Tujuan, Terkait dengan, Target dan ambang batas, Formula atau cara mengukur, Frekuensi pengukuran, Frekuensi *review*, Siapa yang mengukur, Sumber data, Siapa yang punya KPI, Apa yang mereka kerjakan, Catatan dan komentar. Untuk tiap-tiap *Key Performance Indicators* (KPI) akan dispesifikasikan sesuai dengan ketentuan diatas dan hasil dari spesifikasi.

Pembobotan *Key Performance Indicators* (KPI)

Tahap selanjutnya adalah melakukan proses pembobotan terhadap seluruh KPI yang ada dengan menggunakan *Ranking Prioritas* berdasarkan KPI dari kriteria *stakeholder* Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang.

Hasil kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan *microsoft office excel* 2007 untuk mendapatkan nilai Bobot dari setiap kriteria kinerja dan KPI sebagai berikut :

Bobot kriteria di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang

Tabel 3. Pembobotan Kriteria

KRITERIA	Ranking Prioritas	Frekuensi	BOBOT
Pimpinan Lembaga	1	64	0.508
Dosen	2	53	0.4206
Karyawan	4	47	0.373
Mahasiswa	3	42	0.3333
Alumni	5	46	0.365
Masyarakat Umum	7	78	0.619
Pihak Industri	6	72	0.5714

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa kriteria *Pimpinan Lembaga* merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 0.508.

Bobot KPI kriteria Pimpinan Lembaga

Tabel 4. Pembobotan KPI Kriteria Pimpinan Lembaga

KPI	Ranking Prioritas	Frek.	Bobot
KPI 1 : Presentase tercapainya visi dan misi	1	3	1.00
KPI 2 : Presentase jumlah mahasiswa	2	3	1.00
KPI 3 : Presentase tingkat produktivitas Fakultas Teknik	3	2	0.66
KPI 4 : presentase index prestasi kelulusan yang memuaskan	4	2	0.66
KPI 5 : Frekuensi pemberian sponsor	9	3	1.00
KPI 6 : presentase kursus bahasa inggris yang dilakukan	7	2	0.66
KPI 7 : Presentase *TOEFL* dosen	8	2	0.66
KPI 8 : Frekuensi kerjasama yang dilakukan	5	2	0.66
KPI 9 : Presentase sumber dana yang diperoleh	6	2	0.66

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa KPI 1 merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja kriteria Pimpinan Lembaga Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 1.00.

Bobot KPI kriteria Dosen

Tabel 5
Pembobotan KPI Kriteria *Bus Driver*

KPI	Ranking Prioritas	Frek.	Bobot
KPI 10 : Presentase penyusunan rencana kerja yang dilaksanakan	5	3	0.5
KPI 11 : Presentase kurikulum nasional yang diberikan	4	5	0.833
KPI 12 : Presentase ruangan yang baru	3	4	0.666
KPI 13 : Presentase informasi yang diberikan	8	5	0.833
KPI 14 : Presentase jumlah dosen pembimbing akademik yang ada	1	5	0.833

KPI 15 : Presentase pelatihan yang dilakukan	2	6	1.00
KPI 16 : Presentase dosen yang bersertifikasi	7	3	0.5
KPI 17 : Presentase dosen yang memberikan SAP	6	3	0.5
KPI 18 : Presentase anggaran yang dibutuhkan	9	4	0.666

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa KPI 14 merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja kriteria Dosen Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 0.833.

Bobot KPI Kriteria Mahasiswa

Tabel 6
Pembobotan KPI Kriteria Mahasiswa

KPI	Ranking Prioritas	Frek.	Bobot
KPI 27 : Presentase kebutuhan perlengkapan laboratorium	1	82	0.953
KPI 28 : Presentase kebutuhan peralatan perkuliahan	2	63	0.733
KPI 29 : Presentase beasiswa yang diberikan	6	56	0.651
KPI 30 : Presentase peningkatan kualitas pembelajaran	4	46	0.534
KPI 31 : Presentase metode mengajar yang dilaksanakan	5	40	0.465
KPI 32 : Presentase jaminan hukum yang diberikan	7	29	0.337
KPI 33 : Presentase kursus yang dilakukan	3	52	0.605
KPI 34 : Presentase keluhan dan saran terhadap pelayanan	9	47	0.567
KPI 35 : Presentase respon yang diberikan terhadap keluhan dan saran	8	47	0.567

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa KPI 27 merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja kriteria Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 0.953.

Bobot KPI kriteria Karyawan

Tabel 7
Pembobotan Kriteria Karyawan

KPI	Ranking Prioritas	Frek.	Bobot
KPI 19 : Presentase letak loket pelayanan yang dibutuhkan	3	6	0.6
KPI 20 : Presentase informasi yang diterima	4	7	0.7
KPI 21 : Presentase SDM yang dibutuhkan	1	8	0.8
KPI 22 : Presentase karyawan bersertifikasi keahlian	5	8	0.8
KPI 23 : Presentase kepuasan atas gaji yang diterima	2	6	0.6
KPI 24 : Presentase pengecekan STNK yang dilakukan	8	7	0.7
KPI 25 : Presentase jabatan sesuai dengan kemampuan karyawan	7	5	0.5
KPI 26 : Presentase anggaran yang dibutuhkan	6	6	0.6

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa KPI 21 merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja kriteria Karyawan Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 0.8.

Bobot KPI kriteria Alumni

Tabel 8
Pembobotan KPI Kriteria Alumni

KPI	Ranking Prioritas	Frek.	Bobot
KPI 36 : Presentase transparansi nilai yang diberikan	6	4	0.571
KPI 37 : Presentase kebutuhan ruangan perkuliahan	3	4	0.571
KPI 38 : Kebutuhan buku dan referensi	4	5	0.714
KPI 39 : Presentase ventilasi yang ada di ruangan	8	4	0.571
KPI 40 : Presentasi AC yang ada diruangan	7	5	0.714
KPI 41 : Presentase kompetensi mahasiswa	2	4	0.571
KPI 42 : Presentase proses pelayanan yang dilaksanakan	5	4	0.571
KPI 43 : Presentase kelulusan tepat waktu	1	4	0.571

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa KPI 43 merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja kriteria Alumni Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 0.571.

Bobot KPI kriteria Masyarakat Umum

Tabel 9. Pembobotan KPI Kriteria Masyarakat Umum

KPI	Ranking Prioritas	Frek.	Bobot
KPI 44 : Presentase program sosial yang dilaksanakan	2	6	0.6
KPI 45 : Presentase anggaran sosial yang dibutuhkan	4	5	0.5
KPI 46 : Presentase program penyuluhan yang dilaksanakan	1	6	0.6
KPI 47 : Presentase anggaran penyuluhan yang dibutuhkan	3	5	0.5
KPI 48 : Presentase keuhan keamanan dan kenyamanan	5	8	0.8

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa KPI 46 merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja kriteria Masyarakat Umum Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 0.6.

Bobot KPI kriteria Pihak Industri

Tabel 10
Pembobotan KPI Kriteria Pihak Industri

KPI	Ranking Prioritas	Frek.	Bobot
KPI 49 : Presentase alumni memahami pekerjaan yang diberikan	2	3	0.6
KPI 50 : Presentase penyelesaian pekerjaan yang dibutuhkan keterampilan	3	3	0.6
KPI 51 : Presentase pekerjaan yang terselesaikan	1	3	0.6
KPI 52 : Presentase alumni disiplin	4	3	0.6
KPI 53 : Presentase alumni menghargai waktu	5	4	0.8

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa KPI 51 merupakan *ranking prioritas* ke-1 yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja kriteria Pihak Industri Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dengan pencapaian nilai bobot sebesar 0.6.

Rancangan Sistem Pengukuran Kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang

Hasil pembobotan tiap kriteria dan KPI diatas menghasilkan rancangan sistem pengukuran kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang yang digunakan sebagai perencanaan perbaikan kualitas pelenggara pendidikan dalam perencanaan jangka menengah.

Susunan KPI akan berwujud hirarki dimana level teratas adalah kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang, level dibawahnya merupakan kriteria-kriteria yang mempengaruhi kinerja tersebut, sedangkan level terbawah adalah KPI dari masing-masing kriteria. Rancangan sistem pengukuran kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang diatas dapat digunakan sebagai perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan untuk perencanaan jangka menengah.

Analisa Hasil

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurement System* (IPMS) di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang, menghasilkan sebuah rancangan sistem pengukuran kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang yang dapat memberikan informasi kepada pihak *stakeholder* dan pengambil keputusan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dari masing-masing tingkat organisasi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang yang akan digunakan dalam perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan untuk perencanaan jangka menengah.

Perbaikan dilakukan berdasarkan dua cara, yaitu (1) berdasarkan ranking prioritas kriteria dan KPI yang dilakukan mulai dari prioritas tertinggi sampai terendah, (2) berdasarkan perencanaan jangka menengah yang dilakukan secara periode waktu dan skala penilaian stakeholders.

Dimana Dengan dilakukannya program perencanaan perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan di atas, diharapkan Fakultas Teknik dapat mencapai sesuai dengan keinginan Fakultas Teknik dan tetap mempertahankan kualitas kinerja tersebut. Penilaian dengan skala penilaian 1 (satu) berarti tidak ada *Stakeholder Requirement*, hal ini menyatakan bahwa kualitas kinerja sudah sangat baik dan Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dapat bersaing dalam dunia pendidikan. Tetapi, apabila skala penilaian tersebut belum tercapai, maka Fakultas Teknik perlu memperpanjang waktu untuk melakukan perencanaan kualitas penyelenggara pendidikan dalam perencanaan jangka waktu tertentu.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurement System* (IPMS), maka dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan sebuah rancangan sistem pengukuran kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan

informasi kepada pihak *stakeholder* dan pengambil keputusan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dari masing-masing tingkat organisasi berdasarkan indikator-indikator kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang dihasilkan untuk perencanaan kualitas penyelenggara pendidikan jangka menengah.

2. Dari hasil rancangan sistem pengukuran kinerja dapat diidentifikasikan sebanyak 53 indikator kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI), yang terbagi atas 9 KPI kriteria Pimpinan Lembaga, 9 KPI kriteria Dosen, 9 KPI kriteria Mahasiswa, 8 KPI kriteria Karyawan, 8 KPI kriteria Alumni, 5 KPI kriteria Pihak Industri dan 5 KPI kriteria Masyarakat Umum.
3. Tingkat kepentingan (*ranking prioritas*) perbaikan kualitas penyelenggara pendidikan berdasarkan kriteria dan KPI dari 7 *Stakeholder* ini yang menjadi *ranking prioritas* utama adalah kriteria Pimpinan Lembaga, karena memiliki bobot terbesar. Kriteria Pimpinan Lembaga memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang yaitu dengan pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang. Hal ini memberikan arti bahwa dengan tercapainya visi dan misi Fakultas Teknik, maka jelas tercapai juga peningkatan jumlah mahasiswa dan semua tujuan Fakultas Teknik. Keberhasilan ini berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dosen dan fakultas teknik dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dan Fakultas memperoleh kepercayaan dari alumni, masyarakat umum dan pihak industri sehingga dapat bersaing di dunia pendidikan.
4. Perbaikan Kualitas Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang untuk perencanaan jangka menengah terbagi menjadi 2 (dua) yaitu berdasarkan periode waktu dan berdasarkan skala penilaian S*takeholder Requirement*. Diharapkan Fakultas Teknik dapat mencapai sesuai dengan keinginan Fakultas Teknik dan tetap mempertahankan kualitas kinerja tersebut. Penilaian dengan skala penilaian 1 (satu) berarti tidak ada *Stakeholder Requirement*, hal ini menyatakan bahwa kualitas kinerja sudah sangat baik dan Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang dapat bersaing dalam dunia pendidikan. Tetapi, apabila skala penilaian tersebut belum tercapai, maka Fakultas Teknik perlu memperpanjang waktu untuk melakukan perencanaan kualitas penyelenggara pendidikan dalam perencanaan jangka waktu tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

Buku Panduan Mahasiswa Universitas Bina Darma 2009.

Hadi, Sutrisno, 1996.”*Analisis Butir dan Instrumen*”, Bumi Aksara, Jakarta.

Suwigjo, P., 2000,”Sistem Pengukuran Kinerja :Sejarah Perkembangan dan Agenda Penelitian ke Depan”, Seminar Nasional *Performance Management*, Hotel wisata Jakarta, 30-31 maret.

Ulum, Ihyaul M.D. 2006. Audit Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta, Bumi Aksara.

Yuwono, Sony, 2002. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*, PT GramediaPustaka Utama. Jakarta.

Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung, 2005.